

ABSTRAK

Siska Rizky Amalia: 200211020022. *Model Pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd dan Pembimbing II Dr. M. Noor Fuady, M.Ag, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Pembelajaran Al-Qur'an,

Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga atau sekelompok masyarakat yang menyelenggarakan serta melaksanakan pendidikan non formal dengan jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak dini dan memahami dasar-dasar agama Islam pada usia PAUD, TK, SD/MI atau bahkan lebih tinggi. Pembelajaran di TKA/TPA ini menggunakan berbagai macam metode untuk mempermudah proses pembelajaran. Oleh karena itu, banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia, salah satunya di kota Banjarmasin. Metode-metode tersebut diantaranya metode iqro, metode tilawati, dan metode ummi.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih mendalam mengenai model pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin mulai dari langkah-langkah pembelajaran, peran guru, respon santri, sarana dan alat pembelajaran serta hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz/ustadzah dan santri yang belajar di TPA Da'watul Khair, TPQ Al-Ikhlas dan TPQ Ar-Raudhah. Sedangkan objek penelitiannya adalah model pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan pada TPA Da'watul Khair, TPQ Al-Ikhlas dan TPQ Ar-Raudhah. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di analisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Al-Qur'an pada TKA/TPA di Kota Banjarmasin menggunakan model *direct instruction* baik dalam menggunakan metode iqro, metode tilawati ataupun metode ummi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dari ketiga metode tersebut berbeda-beda sesuai kurikulum masing-masing. Peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an yakni sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, motivator, teladan, administrator, evaluator dan inspirator namun harus lebih dimaksimalkan dengan kreatifitas guru. Respon santri dalam belajar Al-Qur'an adalah antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Sarana dan alat pembelajaran yang dimiliki TKA/TPA dapat menunjang pembelajaran Al-Qur'an sehingga hasil belajar santri dapat mencapai target sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari beberapa tes yang dilakukan guru. Pada TPA Da'watul Khair dan TPQ Ar-Raudhah dapat dilihat dari buku prestasi santri, tes naik jilid atau juz Al-Qur'an dan rapor yang diberikan setiap semester. Sedangkan hasil belajar pada TPQ Al-Ikhlas dapat dilihat dari buku prestasi santri, munaqasyah dan rapor yang diberikan setiap catur wulan.

ABSTRACT

Siska Rizky Amalia: 200211020022. *Al-Qur'an Learning Model for TKA/TPA in Banjarmasin City, Thesis, The mentor of I: Dr. M. Ramli, M.Pd and II: Dr. M. Noor Fuady, M.Ag, Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.*

Keywords: *Learning model, Qur'an learning*

Al-Qur'an educational park is an institution or a group of people who organize and carry out non-formal education with the type of Islamic religion which aims to provide teaching to read the Al-Qur'an from an early age and understand the basics of Islam at the age of PAUD, Kindergarten, SD/MI or even higher. Learning at TKA/TPA uses various methods to facilitate the learning process. Therefore, many Al-Qur'an learning methods have emerged and developed in Indonesia, one of which is in the city of Banjarmasin. These methods include the iqro method, the tilawati method, and the ummi method.

This research was conducted to examine more deeply the Al-Qur'an learning model for TKA/TPA in the City of Banjarmasin starting from the learning steps, the teacher's role, students' responses, learning facilities and tools as well as learning outcomes. The subjects in this study were ustadz/ustadzah and students who studied at TPA Da'watul Khair, TPQ Al-Ikhlas and TPQ Ar-Raudhah. While the research object is the Al-Qur'an learning model which is applied to TPA Da'watul Khair, TPQ Al-Ikhlas and TPQ Ar-Raudhah. This research approach is qualitative with the type of field research (field research). Data collection used observation, interview and documentation techniques and then analyzed using data reduction, data presentation and conclusion verification.

The results of the study show that the Al-Qur'an learning model for TKA/TPA in Banjarmasin City uses the direct instruction model both in using the iqro method, the tilawati method or the ummi method. The steps used from the three methods vary according to each curriculum. The role of the teacher in learning the Qur'an is as a teacher, educator, mentor, motivator, role model, administrator, evaluator and inspirer but must be maximized by the creativity of the teacher. The response of the students in learning the Qur'an was enthusiasm and enthusiasm in participating in learning from beginning to end. Learning facilities and tools owned by TKA/TPA can support Al-Qur'an learning so that students' learning outcomes can reach targets according to predetermined goals. The learning outcomes can be seen from several tests conducted by the teacher. At TPA Da'watul Khair and TPQ Ar-Raudhah it can be seen from the student achievement books, tests for volumes or juz of the Al-Qur'an and report cards given every semester. While the learning outcomes at TPQ Al-Ikhlas can be seen from the student achievement books, munaqasyah and report cards given every quarter.